

MODEL PENYIAPAN CALON PENDIDIK VOKASIONAL

Oleh: Wagiran, Bernardus Sentot Wijanarka, Syukri Fathudin Achmad Widodo, Yulianto Eko Wibowo, Rivandra Rezani, Kurniawan Sigit Wahyudi, Gales Nur Indriatno Putra Pratama

ABSTRAK

Pendidikan vokasional sebagai pendidikan keduniakerjaan selalu lekat dengan perubahan situasi eksternal maupun kebutuhan dunia usaha/industri (Cedefop, 2022). Oleh karenanya pendidikan vokasional dituntut mampu mencerna berbagai kondisi baik dalam konteks global, regional, nasional, maupun lokal. Analisis dari berbagai konteks tersebut melahirkan kondisi berupa *disruption work* yang membawa konsekuensi diperlukan sumber daya manusia baru dengan kompetensi dan kapasitas yang jauh lebih tinggi bahkan amat sangat berbeda dari yang dibayangkan selama ini. Rangkaian berikutnya diperlukan paradigma baru pendidikan dan pembelajaran vokasional, sekaligus diperlukan kompetensi dan kapabilitas baru bagi guru dan pendidik vokasional. Penyiapan calon guru/pendidik vokasional dan pembinaan guru/pendidik vokasional yang sudah ada menjadi faktor penting yang harus diperhatikan. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan rumusan profil pendidik vokasional masa depan, (2) merumuskan model penyiapan calon pendidik vokasional, (3) mendeskripsikan penyiapan pendidik vokasional di Indonesia, (4) mendeskripsikan kompetensi calon pendidik vokasional, dan (4) merumuskan determinan kompetensi calon pendidik vokasional. Penelitian ini menggunakan *mixed methods model* sekuensial eksploratory. Penelitian diawali dengan kajian kualitatif untuk rumusan profil pendidik vokasional masa depan, model penyiapan calon pendidik vokasional, dan gambaran penyiapan pendidik vokasional di Indonesia, dilanjutkan dengan proses kuantitatif untuk mendeskripsikan kompetensi calon pendidik vokasional dan *factor determinan*. Populasi, sampel, dan responden penelitian meliputi mahasiswa, dosen, dan praktisi ahli dalam lingkup Fakultas Teknik pada prodi- prodi pendidikan teknik. Responden untuk penelitian kualitatif menggunakan *purposive sampling* sedangkan sampel untuk penelitian kuantitatif ditentukan dengan *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data meliputi kuisisioner, wawancara mendalam, pengamatan, dan dokumentasi. Instrument yang digunakan meliputi angket, panduan wawancara, lembar observasi, dan lembar analisis dokumen. Data kualitatif dianalisis melalui proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan pemaknaan data. Sedangkan data kuantitatif dianalisis secara deskriptif dengan rerata, persentasi, dan kategori/kecenderungan skor, dan regresi. Penelitian ini menghasilkan rumusan model penyiapan pendidik vokasional meliputi kapabilitas esensial, strategi penyiapan, kondisi aktual, dan model penyiapan.

Kata Kunci: *Pendidik Vokasional; Kompetensi Pendidik Vokasional, Pendidikan Calon Pendidik Vokasional*